

ABSTRAK

Ulfatul Ummal Firdausy, 2023, *Interferensi Bahasa Madura dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Guru SMK Sumber Nangka Duko Timur*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hesty Kusumawati, M.Pd.

Kata kunci: *Interferensi, Bahasa Madura, Bahasa Indonesia*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul akibat penggunaan dua bahasa oleh penutur pada kegiatan belajar mengajar di SMK Sumber Nangka Duko Timur yang menggunakan dua bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura sebagai bahasa ketika pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan berbahasa yang disebut interferensi bahasa. Tujuan penelitian ini adalah menentukan termasuk dalam jenis interferensi apa pada bahasa guru SMK Sumber Nangka Duko Timur yang mengalami interferensi.

Fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti yaitu: *Pertama*, bagaimana interferensi Bahasa Madura dalam Penggunaan Bahasa Indonesia guru SMK Sumber Nangka Duko Timur?. *Kedua*, apa jenis interferensi bahasa guru SMK Sumber Nangka Duko Timur?.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Sumber datanya terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan sebagian siswa di SMK Sumber Nangka Duko Timur. Analisis data ditulis dalam tiga tahapan, yaitu *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification*. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, penggunaan dua bahasa sebagai bahasa ketika pembelajaran oleh guru Bahasa Indonesia pada kegiatan belajar mengajar di SMK Sumber Nangka Duko Timur membuat secara sadar maupun tidak sadar guru melakukan kesalahan berbahasa seperti interferensi bahasa. *Kedua*, ditemukan penggunaan interferensi bahasa guru SMK Sumber Nangka Duko Timur yang terbagi dalam beberapa jenis, yaitu terdapat sebanyak 17 kali tuturan yang termasuk jenis interferensi Fonologis, 1 kali tuturan yang termasuk jenis interferensi Morfologis, dan 14 kali tuturan yang termasuk jenis Interferensi Sintaksis.